



# Pemkot Bentuk Tim Bayangan

## Kelola Terminal Giwangan Selama Masa Transisi

**YOGYAKARTA**

(SINDO) - Pemkot Yogyakarta membentuk tim bayangan untuk mengelola Terminal Giwangan selama masa transisi *takeover* dari PT Perwita Karya.

Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto menjelaskan, keberadaan tim ini bersifat sementara. Artinya, ketika seluruh proses *appraisal* (penghitungan aset) telah selesai dilakukan, maka akan dibubarkan. Ditargetkan, tim akan bekerja selama dua bulan. Tim tersebut rencananya mulai difungsikan per 28 Februari 2009, mendatang.

"28 Februari nanti sudah dimagangkan dan resmi menjalankan seluruh fungsi dan kewenangannya per 10 Maret 2009, setelah ada pengambilalihan hak pengelolaan" kata Herry dalam rapat konsultasi bersama Dewan, kemarin.

Menurut wali kota, tugas dan kewenangan tim ini hanya sebatas pada sisi pengelolaan terminal. Maksudnya, tim ini tidak mempunyai kewenangan untuk menyewakan kios ataupun membongkar bangunan. Tugasnya lebih kepada mengurus



**RAPAT KONSULTASI:** Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto (kiri) menyampaikan *grand* skenario pengambilalihan Terminal Giwangan, kemarin.

operasional terminal baik dari sisi pemasukan retribusi maupun pengurusan biaya-biaya yang diperlukan.

"Kelembagaan yang permanen masih dirumuskan. Tapi seharusnya, yang mengelola nanti setingkat kantor," terangnya. Pembentukan tim bayangan tersebut merupakan bagian dari *grand* skenario yang disusun pemerintah dalam proses pengambilalihan hak pengelolaan dan manajerial Terminal Giwangan. Selain membentuk tim bayangan, skenario lanjutan adalah membuat tata kala (penjadwalan).

Dalam proses *takeover* ini terdapat tiga tata kala yang akan diterapkan, yakni pra proses *takeover* (hingga 10 Maret), proses *takeover* (10 Maret hingga *appraisal* selesai) dan pasca-*takeover* (hak terminal diambil penuh pemkot). Sebagai catatan, kata Herry, tatakala tersebut baru satu pihak dari pemerintah. Rencananya, tatakala yang dibuat ini akan dibicarakan lebih lanjut bersama PT Perwita Karya, hari ini.

Rapat konsultasi wali kota dengan segenap anggota DPRD, kemarin berlangsung cukup seru. Sebagian besar wakil rakyat mempertanyakan konsep *appraisal* yang

akan dilakukan pemkot dan PT Perwita Karya. Dewan

khawatir, *appraisal* ini tidak dilakukan secara profesional yang efeknya bisa merugikan salah satu pihak.

Terhadap pertanyaan ini, wali kota yakin proses *appraisal* akan dilakukan secara independen dan mengacu standar nasional. "Karena, mereka yang terlibat dalam proses *appraisal* telah memiliki sertifikat resmi dan mempunyai resiko pidana jika sampai melanggar," tegasnya.

Anggota Komisi III DPRD Kota Yogyakarta, Supriyanto Untung mengingatkan agar dalam proses *appraisal* tersebut pemkot jangan sampai dirugikan. Mengingat, kondisi fisik Terminal Giwangan yang ada saat ini sangat memprihatinkan. Khususnya pascaterjadinya gempa bumi 2006 lalu. "Semestinya nilai investasi turun, terlebih ada nilai penyusutan setelah dikelola PT Perwita Karya sekian lama," sarannya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005